

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari berbagai hasil paparan diatas tentang Analisis Perilaku Pemilih Kepala Daerah di Kabupaten Bangka, dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

- Pendekatan Sosiologis. Faktor ini yang paling mempengaruhi pada perilaku pemilih yang memilih dari sisi sosiologis, karena pemilih cenderung menentukan pilihan berdasarkan suku tetapi pemilih di kedua kecamatan tidak memperdulikan dari suku mana paslon berasal. Dari agama jelas pemilih sangat cerdas dan mempertimbangkan agama apa yang dianut sehingga memilih paslon sesuai agama yang pemilih anut. Begitu pula dengan pendidikan dan pekerjaan, pemilih memilih paslon yang memiliki pendidikan, pekerjaan yang baik. Tetapi untuk status ekonomi paslon mereka tidak mempermasalahkan akan hal itu, serta pemilih tidak memperdulikan kerabat atau teman yang menjadi paslon ketika pemilihan. Pemilih lebih memfokuskan untuk memilih paslon yang benar-benar menawarkan visi misi yang baik, program kerja yang baik, kampanye yang baik yaitu door to door sehingga pemilih merasa tertarik dan dihargai ketika kampanye untuk bisa bertatap muka mengeluhkan hal apa yang mereka rasakan saat ini kepada paslon yang berkampanye secara face to face dan door to door kepada mereka.

- Pendekatan Psikologis. Dari sisi psikologis, pemilih melihat melalui partai mana yang menjadi kendaraan kandidat menuju kekuasaan. Partai besar, kecil, independen atau berkoalisi besar dalam partai tidak menjadikan seorang Paslon menang tetapi, sosok paslon lah yang dilihat dari pemilih apakah figure ini memiliki trackrecord yang baik atau tidak serta apakah memiliki program kerja, visi misi, dan sesuatu yang baru yang ketika kampanye ditawarkan oleh masyarakat. Sehingga masyarakat memilih paslon sesuai visi misi, program kerja yang mereka idaman untuk Kabupaten Bangka yang lebih baik.
- Pendekatan Pilihan Rasional. Dari sisi rasional ini memperlihatkan suatu langkah maju dimana ada masyarakat di dua Kecamatan Sungailiar dan Belinyu yang memilih berdasarkan pertimbangan rasional seperti visi dan misi, program kerja yang ditawarkan pasangan calon, memilih tidak untuk mendapatkan keuntungan pribadi. Kemampuan pemilih untuk menyeleksi secara rasional ketika terjadi Pilkada Bangka seperti cara berkampanye ketigapaslonsosok paslon, sosialisasi dari KPUD Bangka dan komunikasi politik yang diterima untuk kemudian dijadikan sebagai dasar menentukan pilihan merupakan langkah menuju terciptanya pemilih-pemilih cerdas di Pamona Selatan.
- Kecenderungan perilaku pemilih lebih melihat sosok figure yang tenar tidaknya dari kandidat calon kepala daerah. Meski diberi barang berupa kebutuhan pokok atau dalam bentuk apapun, tidak mempengaruhi pemilih dalam menentukan pilihannya

6.2 Saran

Bagi peneliti lain, yang ingin meneliti penelitian serupa dengan penelitian ini maka, untuk ikut mempertimbangkan pengaruh variabel dan menggunakan analisis lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa dengan penelitian ini untuk dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas dan lebih terperinci lagi tentang variabel yang lebih detail serta luas untuk penelitian yang akan diteliti selanjutnya.